

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia sekarang ini berlangsung sangat pesat seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses industrialisasi masyarakat Indonesia makin cepat dengan berdirinya perusahaan dan tempat kerja yang beraneka ragam. Perkembangan yang dialami tidak hanya peningkatan tetapi juga terjadi penurunan, sehingga dari tahun ke tahun perindustrian di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan secara global. Sistem jual beli pada era sekarang merupakan persaingan yang berkembang dengan pesat dan kompetitif. Muncul banyak pengusaha yang mempertimbangkan program jual beli sebagai alat kompetitif yang sangat potensial. Tingkat penjualan yang tinggi adalah sasaran yang harus dicapai oleh sebuah perusahaan, dengan tingginya tingkat penjualan diharapkan dapat memberikan laba yang tinggi pula bagi perusahaan. Penjualan dalam kegiatan usaha menjadi tolak ukur bagi produsen atas barang yang diperjualbelikan kepada masyarakat, penjualan dapat meningkat seiring dengan tingginya permintaan pasar.

Perilaku konsumen dapat dijadikan sebagai sasaran utama bagi produsen untuk menciptakan produk barang atau jasa yang lebih beragam. Kepuasan konsumen wajib menjadi prioritas utama dalam kegiatan jual beli barang atau jasa. Produsen bisa membuat barang atau jasa apapun yang dapat

memuaskan konsumennya mulai dari kebutuhan primer, sekunder sampai pada kebutuhan tersier. Alam telah menyediakan semua kebutuhan manusia dengan sumber daya yang dapat langsung di konsumsi ataupun sumber daya yang harus diolah terlebih dahulu sampai menjadi barang yang siap dikonsumsi. Peran produsen adalah bagaimana memanfaatkan sumber daya yang ada di alam untuk memenuhi kebutuhan konsumennya.² Dalam persaingan industri yang semakin ketat, teori ekonomi mikro mampu memberikan arah yang baik agar tetap eksis di pasar dengan cara melakukan analisis, seperti menyusun prediksi, evaluasi kekuatan dan kelemahan pesaing, memahami perilaku konsumen, mengetahui perputaran barang, meningkatkan produksi barang dengan mengetahui apa yang dibutuhkan konsumennya. Berbagai perusahaan berlomba untuk menghasilkan produk atau jasa yang bermutu, berkualitas dan berdaya saing tinggi guna memperoleh keuntungan yang setinggi-tingginya.

Industrialisasi memiliki arti yaitu suatu proses perubahan sosial ekonomi yang mengubah sistem mata pencaharian di masyarakat agraris menjadi masyarakat industri, dengan pekerjaan yang semakin beragam serta upah dan penghasilan mereka ikut meningkat. Hal ini yang menjadi bagian dari proses modernisasi atau kemajuan, dimana perubahan social dan perkembangan ekonomi sangat erat hubungannya dengan inovasi teknologi.³

² Raras Maftuhah, *Pengaruh Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, diakses dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id> pada tanggal 13 September 2019 pukul 09.00 WIB.

³ Ni'mawati Bakari, *Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Pembukaan Hutan Tanaman Industri (HTI) (Studi kasus desa malioniadu, kecamatan Mobilito Kabupaten Gorontalo Utara, Jurnal Sosiologi, 2015.*

Industri merupakan sektor yang sangat penting di salah satu bidang, yaitu bidang ekonomi pembangunan. Bidang ini sangatlah penting karena di dalamnya menyangkup banyak kegiatan dan aktivitas manusia yang bersifat produktif dan komersial, seperti pembuatan barang di sebuah pabrik besar. Dalam kaitan ini, komersial bisa diartikan sebagai sebuah aktivitas manusia yang bisa atau dapat menghasilkan uang. Sedangkan definisi produktif itu sendiri adalah sebuah aktivitas manusia dimana dalam aktivitasnya bisa atau dapat menghasilkan suatu barang yang bernilai. Bisa di simpulkan bahwa komersial dan produktif itu ialah suatu aktivitas manusia yang dapat menghasilkan suatu barang yang mempunyai nilai dan harga atau nominal.

Perusahaan yang tumbuh dan berkembang adalah perusahaan yang dapat bekerja dengan produktifitas dan efisiensi yang tinggi agar perusahaan dapat memproduksi dengan jumlah yang tepat, tepat waktu, dan biaya serendah mungkin. Pada perusahaan manufaktur biaya dibedakan menjadi biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya yang dikeluarkan harus diklasifikasikan secara jelas, sehingga memungkinkan dalam penentuan harga jual produksi secara teliti. Menurut Mulyadi menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba usaha adalah sebagai berikut: “Biaya produksi merupakan suatu sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar dari pada

masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba atau sisa hasil usaha”⁴

Setelah mempertimbangkan produk apa yang akan diproduksi, hal yang perlu diperhatikan oleh seorang produsen adalah memperhatikan kekuatan finansial yang dimiliki, seberapa besar modal yang mampu dikeluarkan, dan mempertimbangkan seberapa besar keuntungan yang nantinya akan diperoleh. Tujuan utama sebuah perusahaan adalah perolehan laba, karena dengan perolehan laba yang optimal perusahaan dapat mempertahankan hidupnya dan memperluas usahanya. Untuk mendapatkan keuntungan yang optimal ini dapat melalui cara yaitu dengan menaikkan harga atau menekan biaya produksi. Apabila perusahaan menaikkan harga, maka resiko yang diterima adalah konsumen akan lari mencari barang yang lebih murah lagi. Tetapi apabila perusahaan dapat menekan Biaya Produksi, maka perusahaan akan mendapat keuntungan yang lebih dengan Harga Jual yang tetap.⁵

Akuntansi biaya dapat digunakan untuk menentukan harga pokok produk. Dalam menghitung harga pokok produksi akuntansi biaya harus mengikuti proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Satu-satunya faktor yang memiliki kepastian relatif tinggi yang berpengaruh dalam penentuan Harga Jual adalah biaya. Biaya memberikan informasi batas bawah suatu harga jual harus ditentukan. Penetapan harga jual di bawah biaya penuh

⁴ Fadillah Zainnah Ramadhan, *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*, Universitas Komputer Indonesia, Hal. 4.

⁵ Sukuman, Denmassukiman.blogspot.co.id, diakses pada tanggal 1 September 2019 pukul 11.23 WIB.

produk dan jasa, akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Kerugian yang timbul akibat harga jual di bawah biaya produk atau jasa dalam jangka waktu tertentu mengakibatkan perusahaan akan mengalami kerugian dan mengganggu pertumbuhan perusahaan. Begitu pun sebaliknya jika Harga Jual lebih tinggi dari Biaya Produksi mengakibatkan kurangnya minat dan daya beli konsumen pada produk yang dihasilkan. Selain biaya produksi, biaya operasional juga tidak kalah pentingnya dalam penetapan harga jual suatu produk. Biaya operasional merupakan komponen utama selain biaya produksi. Semakin rendah biaya operasional yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan, maka semakin besar pula keuntungan yang akan didapat.

Menurut Abrams dan Laplante “Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan yang meliputi infrastruktur, perlengkapan, proses, dan prosedur yang digunakan sehingga bisa memproduksi dan menyampaikan produk atau jasa dengan cara yang memungkinkan, untuk menjalankan usaha yang menguntungkan”. Biaya operasional dapat berupa biaya untuk penjualan dan administrasi dalam mendongkrak pendapatan, serta tidak termasuk pada pengeluaran yang telah diperhitungkan dalam harga pokok penjualan maupun faktor penyusutan. Bisa juga diasumsikan sebagai biaya yang dikeluarkan dari bahan baku sampai menjadi produk siap jual. Sebagai contoh diantaranya ialah biaya reparasi mesin jika mesin dalam keadaan rusak, biaya pembelian bahan baku (transportasi), dan gaji karyawan termasuk juga gaji lembur karyawan.

Dalam perusahaan penentuan harga jual produk dan jasa merupakan salah satu jenis pengambilan keputusan manajemen yang penting. Bagi manajemen penentuan harga jual produk bukan hanya kebijakan dalam suatu pemasaran atau kebijakan keuangan melainkan merupakan kebijakan yang berkaitan dengan seluruh aspek kegiatan perusahaan. Suatu jenis produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan terdapat kemungkinan dalam penentuan harga jual produk relatif tidak dijumpai masalah. Pada keadaan tersebut pada umumnya masing-masing perusahaan tidak dapat secara langsung mempengaruhi tinggi rendahnya harga jual produk yang dihasilkannya. Harga jual lebih banyak ditentukan oleh kekuatan antara permintaan dan penawaran produk tersebut di lapangan. Maka sebelumnya harus diketahui jumlah penjualannya. Dengan demikian manajer sebagai penentu harga jual senantiasa memerlukan informasi biaya produk maupun biaya operasional dalam pengambilan keputusan penentuan harga jual, karenanya sangatlah penting. Dalam hal tersebut, biaya produksi dan biaya operasional menjadi peran yang penting dalam perusahaan terutama dalam mengurangi persaingan dipasar. Menurut Abdul Halim dalam bukunya *Akuntansi Manajemen* mengatakan bahwa harga jual produk atau jasa yang ditetapkan harus mampu menutup semua biaya perusahaan dan menghasilkan laba bagi perusahaan tersebut.⁶

Teori ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan menginginkan laba dan dapat mengembalikan modal produksi maka harus menentukan harga jual

⁶ Abdul Halim dan Bambang Supono, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat), hal. 197.

yang sesuai. Faktor yang memberikan pengaruh tinggi dalam perusahaan adalah faktor biaya, dimana faktor biaya ini dapat memberikan pengaruh terhadap harga jual untuk memperoleh laba yang diinginkan. Biaya produksi menurut Sadono Sukirno adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi tersebut.⁷ Dimana besarnya biaya produksi ini memberikan pengaruh terhadap penentuan harga jual. Menurut Iskandar Putong dalam bukunya *Ekonomi Makro* Semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan maka akan semakin tinggi pula harga jual yang ditentukan. Oleh karena itu, apabila perusahaan ingin memberikan harga yang murah, pengeluaran untuk biaya produksi haruslah efektif dan ditekan seefisien mungkin.

Ukuran dari hebatnya seorang manajer perusahaan adalah bagaimana menggunakan dana yang dibatasi untuk menghasilkan barang secara efektif dan efisien.⁸ Penekanan biaya dan efisiensi produksi sangat perlu dilakukan oleh manajemen perusahaan sehingga akan menyebabkan berkurangnya biaya produksi. Pengurangan biaya produksi menyebabkan harga pokok produk dapat ditekan, sehingga harga pokok menjadi murah dengan tidak mengurangi mutu. Apabila produk yang dihasilkan dapat di jual murah dengan mutu yang terjaga, maka perusahaan akan dapat meningkatkan

⁷ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi 3*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), hal. 208.

⁸ Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan makro Edisi 5*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hal. 180.

penjualan serta mendapat keuntungan atau laba yang bisa menjaga kelangsungan perusahaan itu sendiri.

Perusahaan atau industri Kacang Shanghai Putri Panda Tulungagung adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang Agroindustri pangan dengan produk utama yang di hasilkan ialah kacang shanghai cap (logo) Putri Panda.⁹ Perusahaan Putri Panda ini terletak di Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Perusahaan Putri Panda ini tidak hanya memproduksi dan menjual satu jenis produk kacang shanghai saja, akan tetapi jenis lainnya ialah senak makaroni pedas manis dan gurih, aneka camilan kerupuk dan aneka sambal kemasan. Daerah pemasarannya meliputi wilayah Tulungagung, Kediri, Blitar, Trenggalek, Nganjuk, Madiun, Surabaya, dan sampai luar Jawa.

⁹Miftakhurizal Kurniawan & Isna Arofatus Zahrok. *Studi Pengendalian Mutu Kacang Tanah Sebagai Bahan Baku Produksi Kacang Shanghai Pada Perusahaan Putri Panda Tulungagung*, JIEM vol.2 No.1. 2017.

Tabel 1.1
Data Pemasaran Industri Kacang Shanghai Putri Panda Area Jawa
Timur :

No	Nama Pelanggan	Alamat Pelanggan	Jenis Pedagang
1	TOKO MUJITO	Jl. Jayeng kusuma, Kedungwaru	Pengecer (Toko Kelontong)
2	TOKO SURYA	Karangwaru, Kab. Tulungagung	Pedagang Besar
3	TOKO BAROKAH	Jl. Raya Ngantru Tulungagung	Pedagang Besar
4	UD SUMBER SARI	Ngunut, Kabupaten Tulungagung	Pedagang Besar
5	KARENAMU JAYA	JL. Pasar Durenan, Trenggalek	Pedagang Besar
6	GITO TOKO	Nglongsor, Tugu, Kab. Trenggalek	Pedagang Kecil
7	TOKO SEMBAKO MERAH	Jl. Dobangsan, Trenggalek	Pengecer (Toko Kelontong)
8	LANGGENG JAYA	Jl. Raya Sambu, Sambu, Ringinrejo, Kediri	Pedagang Besar
9	JAGO JAYA	Mojo, Kab. Kediri	Pedagang Besar
10	FATIMAA UD	Pasar Warujayeng, Kab. Nganjuk,	Pengecer (Toko Kelontong)
11	MISWATI	Malangsari, Kabupaten Nganjuk	Pedagang Kecil
12	BERKAH UD	Semen, Kediri Jawa Timur	Pedagang Besar
13	MAKMUR TOKO	Ngadisimo, Kediri, Jawa Timur	Pengecer (Toko Kelontong)
14	TOKO MAESTI	Jl. Mawar Sukorejo, Blitar	Pedagang Besar
15	MAJU JAYA	Srengat, Blitar	Toko Kelontong

Sumber : Data pemasaran industri kacang shanghai Putri Panda Tahun 2019

Dalam memenuhi selera masyarakat akan kacang shanghai ini, perusahaan dituntut untuk bisa menghasilkan barang yang bernilai dan berkualitas baik. Hal ini bertujuan untuk menghadapi persaingan antar perusahaan yang memproduksi barang sejenis. Dalam menentukan harga jual produk perusahaan kacang shanghai, manajer perusahaan dituntut untuk lebih jeli, teliti dan cermat dalam mengambil keputusan supaya harga yang melekat pada produk yang dijual nanti akan laris dipasaran. Salah satu faktor yang penting dan yang bisa dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan dari penetapan harga ialah biaya. jadi semua biaya yang telah dikeluarkan perusahaan dari awal produksi hingga akhir tersebut harus bisa ditutup dengan laba yang diperolehnya. Disamping itu dalam menentukan bahan baku di perusahaan kacang shanghai, pihak perusahaan membeli dengan skala besar agar harga bisa terjangkau. Dengan begitu biaya produksi dan biaya operasional bisa diminimalisir agar laba bisa bertambah.

Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Harga Jual Kacang Shanghai Putri Panda Kabupaten Tulungagung”**

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini dilakukan di salah satu pabrik yang berada di desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, yaitu pabrik Putri Panda yang bergerak di bidang agroindustri pangan yang menghasilkan

produk barang berupa snack (jajanan ringan) seperti, macaroni pedas dan gurih, camilan kerupuk, aneka sambal kemasan dan kacang shanghai atom. Adapun batasan yang di ambil agar penelitian ini dapat teroganisir baik dan tidak melampau dari batasan yang di teliti, maka batasan yang di bahas dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Harga Jual kacang shanghai pada Industri Putri Panda Kabupaten Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Agar dalam penelitian skripsi ini terfokus pada ruang lingkup penelitiannya, maka peneliti membatasi permasalahan pada judul yaitu Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Harga Jual Kacang Shanghai Putri Panda Kabupaten Tulungagung sebagai berikut :

1. Apakah Biaya Produksi berpengaruh terhadap Harga Jual kacang shanghai Putri Panda ?
2. Apakah Biaya Operasional berpengaruh terhadap Harga Jual kacang shanghai Putri Panda ?
3. Apakah Biaya Produksi dan Biaya Operasional berpengaruh secara simultan terhadap Harga Jual kacang shanghai Putri Panda ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di sajikan untuk menjawab pertanyaan atas rumusan masalah yang telah di sajikan. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh Biaya Produksi terhadap Harga Jual kacang shanghai Putri Panda.

2. Untuk menguji pengaruh Biaya Operasional terhadap Harga Jual kacang shanghai Putri Panda.
3. Untuk menguji pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional secara simultan terhadap Harga Jual kacang shanghai Putri Panda.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian dapat berguna untuk semua kalangan, antara lain :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam konteks teoritis dapat digunakan sebagai sumber data atas peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama. Selain itu bagi diri peneliti sendiri digunakan sebagai penambah khazanah keilmuan yang telah diperoleh peneliti di bangku perkuliahan, sehingga peneliti selain mendapat dari pembelajaran formal juga dari pembelajaran non formal. Bagi pembaca diharapkan bisa menambah pengetahuan mereka tentang tema yang diambil oleh peneliti.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan Industri

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi alat untuk mengambil keputusan yang baik terkait dengan mekanisme penentuan Harga Jual barang. Sehingga berdampak baik di dalam kesejahteraan perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu menjadi bahan referensi untuk ke jenjang lebih dalam bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai tentang Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Harga Jual.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Dalam setiap penelitian pada dasarnya pasti memiliki batasan-batasan dalam penelitiannya, hal ini bertujuan untuk memberikan ruang lingkup yang jelas sehingga hasil yang diperoleh akan mudah dilihat dan jelas arahnya.

1. Ruang lingkup yang dibahas pada penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas meliputi : Biaya Produksi (X_1) dan Biaya Operasional (X_2)
- b. Variabel terkait, Y adalah Harga Jual.

2. Keterbatasan

Penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Harga Jual kacang shanghai Putri Panda Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual beberapa istilah yang perlu dijelaskan mengenai “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Harga Jual Kacang Shanghai Putri Panda” adalah sebagai berikut :

- a) Pengaruh adalah keadaan hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang telah di pengaruhi¹⁰
- b) Biaya Produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi suatu produk tertentu, sedangkan biaya non produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi (bukan biaya produksi) seperti kegiatan pemasaran, kegiatan administrasi dan umum.¹¹
- c) Biaya Operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi¹²
- d) Harga Jual adalah besarnya harga yang dibebankan oleh penjual kepada pembeli untuk manfaat memiliki atau menggunakan barang yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).¹³
- e) Kacang Shanghai merupakan salah satu camilan olahan kacang yang dibalut dengan tepung yang berbahan dasar utama dari kacang tanah yang sudah kering.¹⁴
- f) Industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam

¹⁰Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2007), hal. 78.

¹¹Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2006, hal 208.

¹²Ibid. hal 210

¹³Mia Aprilia, *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi pada petani jagung Desa Komering Putih Kec.Gunung Sugih Lampung tengah)*, Karya Ilmiah Skripsi, 2009.

¹⁴Ibid., Miftakhurrizal Kurniawan &Isna Arofatus Zahrok.

jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya.¹⁵

2. Penegasan Operasional

Setelah diketahui secara konseptual di atas, maka secara operasional dapat dipahami bahwa “*Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Harga Jual Kacang Shanghai Putri Panda Kabupaten Tulungagung*” adalah penelitian secara kuantitatif yang berfokus pada Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Harga Jual Kacang Shanghai Putri Panda Kabupaten Tulungagung Sehingga nantinya akan diketahui seberapa signifikannya pengaruh tersebut terhadap penentuan Harga Jual barang khususnya di industri Putri Panda.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian skripsi ini yang berjudul “*Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Harga Jual Kacang Shanghai Putri Panda Kabupaten Tulungagung*” adalah :

BAB I Pendahuluan, membahas mengenai Latar Belakang Masalah, identifikasi Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Landasan teori dalam penelitian ini

¹⁵Muhammad Bryan Safatillah, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Elektronik Di Indonesia*. Economics Development Analysis Journal, Jurnal Penelitian Ekonomi, 2014.

adalah sebagai berikut : Pengertian Biaya Produksi, Biaya operasional, Biaya Bahan Baku, Fungsi Biaya, Tujuan produksi, Pengertian Harga Jual, Metode Penetapan Harga Jual, Pengertian Industri, Dampak Positif dan Negatif Adanya Industri, Pengelompokan Teori Lokasi dan Kajian Penelitian Terdahulu.

BAB III Metode penelitian, Bab ini memuat antara lain : pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian.

BAB IV Hasil penelitian, Bab ini berisikan tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

BAB V Pembahasan, Bab ini berisi tentang pembahasan rumusan masalah I dan pembahasan rumusan masalah II.

BAB VI Penutup, berisi tentang Kesimpulan dan Saran